

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi

: Universitas Diponegoro

Tema

: Djarum Bantu Fe Undip 565 Bibit Pohon

Surat Kabar / Majalah

: Suara Merdeka

Hari **Jumat** , Tanggal **1**, Bulan **Oktober** , Tahun **2010**, Halaman **D** Kolom --

Ringkasan :

PT Djarum Sumang 13 types of plant seeds of 565 tree trunks to the Faculty of Economics, Diponegoro University.

Catatan :

Djarum Bantu FE Undip 565 Bibit Pohon

SEMARANG- PT Djarum membantu 13 jenis bibit pohon berjumlah 565 batang kepada Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Diponegoro. Bibit-bibit tersebut nantinya ditanam mengitari kampus baru FE di Tembalang seluas 3,2 ha, termasuk ditanam di sekitar gazebo dan kolam yang akan segera dibangun.

Penyerahan simbolis dilakukan di Gedung Serbaguna lantai 4 FE, Kamis (30/9) berbarengan dengan peresmian gedung baru dekanat dan PKM. Disaksikan oleh Rektor Prof Dr Susilo Wibowo dan para dosen FE.

Jenis pohon yang diberikan yakni palm ekor tupai (setinggi dua meter berjumlah 50 bibit), palm putri (1,5 meter, 50 bibit), sawo kecil (0,4 meter, 100 bibit), dadap merah (1,5-2 meter, 50 bibit), kupu-kupu (1,5 meter, 30 bibit), rambutan rapih (0,6-0,8 meter, 50 bibit), dan mangga manalagi (0,6-0,8 meter, 30 bibit).

Selain itu, kelengkeng ping-pong (0,6-0,8 meter, 30 bibit), durian montong (0,6-0,8, 20 bibit), jambu biji merah (1 meter, 20 bibit), glodogan pecut (1,5 meter, 100 bibit), ketapang (0,6-07 meter, 30 bibit), dan pohon botol (1-2 meter, 5 bibit).

Public Affairs Manager PT Djarum Handoyo Setyo mengatakan, bantuan pohon tersebut merupakan bagian dari program "Djarum Trees for Lives". "Ini adalah bentuk Djarum turut serta menanam pohon konservasi di sekitar kampus FE demi pelestarian dan keasrian lingkungan," ungkapnya.

Lebih lanjut Handoyo mengungkapkan, Undip selalu menjadi bagian terpenting dari program-program pengabdian masyarakat Djarum. Beasiswa pertama dari Djarum pada 1984 juga diberikan kepada para mahasiswa Undip dalam program Djarum Beasiswa Plus.

Dengan bantuan pohon itu, ujar Handoyo, nantinya



DIJARUM
TREES FOR LIFE
SINCE 1979

dimungkinkan bisa digagas kampus agrowisata di FE, sehingga membuat mahasiswa nyaman dan betah berada di kampus.

Pihaknya berharap pohon-pohon tersebut dijaga dan dirawat dengan baik. "Ingat, pohon juga makhluk hidup yang ingin hidup hingga besar. Pihak fakultas juga harus memikirkan bagaimana pohon bisa berbuah dengan baik tanpa dicuri buahnya kelak," katanya.

Dekan FE Undip, Dr H M Chabachib menyatakan akan mengoptimalkan bantuan pohon itu guna mengonservasi lingkungan kampus baru FE hingga menjadi nyaman dan teduh. "Kami akan merawatnya dengan baik hingga tumbuh besar," ungkapnya.

Pantura Jateng

Dalam wawancara se usai acara Handoyo menjelaskan, Djarum Trees for Life telah dikembangkan sejak 1979. Hasil nyata yang telah dirasakan masyarakat adalah penghijauan di ruas jalan-jalan Kota Kudus yang kini asri. Kemudian program kerja dua tahun terakhir adalah penanaman pohon Trembesi dari Kota Semarang hingga Kudus.

"Yang akan segera dilakukan, yakni mulai pertengahan Oktober ini adalah penghijauan jalur pantura antara Semarang hingga Losari, Brebes. Program ini direncanakan berlangsung empat tahun hingga 2014," paparnya.

Bagaimana dengan jalur Pantura antara Kudus-Rembang? Menurut Handoyo, program penghijauan jalur itu akan dilakukan mulai 2014. Alasannya, jalur Kudus-Rembang sampai perbatasan Jawa Timur akan dikembangkan menjadi empat lajur seperti Kudus-Brebes, yang baru akan selesai 2014. "Daripada nanti tanamannya rusak saat pembangunan jalan, lebih baik kami tunggu hingga selesai," katanya. (hdq-75)



PENYERAHAN SIMBOLIS: Regional Sales General Manager Satata Sutedja (kiri) menyerahkan secara simbolis pohon botol dari Afrika (adansonia digitata) kepada Dekan FE Undip, Dr H M Chabachib di Gedung Serbaguna lantai 4 FE, Kamis (30/9). (75)